

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Gambaran Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Defisiensi Zat Besi di Puskesmas Dukun Magelang Tahun 2012” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor pendidikan penderita anemia sebagian besar memiliki jenjang pendidikan menengah yaitu sebanyak 26 orang (49,1 %).
2. Faktor usia penderita anemia sebagian besar responden memiliki usia reproduksi sehat yaitu umur 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 48 orang (90,6%).
3. Faktor usia kehamilan penderita anemia sebagian besar responden termasuk dalam kategori trimester III yaitu sebanyak 24 orang (45,3%) yaitu memiliki usia kehamilan 28 sampai 40 minggu.
4. Faktor paritas penderita anemia sebagian besar responden termasuk ke dalam kategori multipara yaitu sebanyak 24 orang (45,3%).

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi Stikes Achmad Yani Yogyakarta

Di harapkan dapat di jadikan sumber pustaka atau refrensi baru mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam pengelolaan anemia dalam kehamilan.

2. Bagi Bidan Puskesmas Dukun Magelang

Penelitian ini hendak nya sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan terutama bidan bidan di puskesmas Dukun Magelang agar berperan aktif memberi dorongan pada ibu hamil untuk lebih taat lagi mengkonsumsi tablet zat besi dan makanan yang banyak mengandung zat besi yang dapat mencegah terjadinya anemia. Bidan juga bisa menjadi pendamping yang baik bagi ibu hamil sehingga kejadian anemia pada ibu hamil dapat berkurang, melakukan pemberian KIE pada ibu hamil secara langsung dan dengan metode pemberian leaflet

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber pustaka atau referensi dan meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia defisiensi zat besi. Peneliti selanjutnya dapat meneliti beberapa faktor lain yang diduga mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil, seperti pola konsumsi zat besi, konsumsi tablet Fe, kepatuhan kunjungan ANC, penyakit menahun, dan kondisi social ekonomi.
- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian agar dapat digeneralisasikan hasilnya, tidak hanya dilakukan di Puskesmas Dukun Magelang tetapi bisa ditambah lagi jumlah respondennya gabungan dari beberapa puskesmas yang diambil secara acak di Kabupaten Magelang sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Gambaran Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Defisiensi Zat Besi di Puskesmas Dukun Magelang Tahun 2012” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor pendidikan penderita anemia sebagian besar memiliki jenjang pendidikan menengah yaitu sebanyak 26 orang (49,1 %).
2. Faktor usia penderita anemia sebagian besar responden memiliki usia reproduksi sehat yaitu umur 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 48 orang (90,6%).
3. Faktor usia kehamilan penderita anemia sebagian besar responden termasuk dalam kategori trimester III yaitu sebanyak 24 orang (45,3%) yaitu memiliki usia kehamilan 28 sampai 40 minggu.
4. Faktor paritas penderita anemia sebagian besar responden termasuk ke dalam kategori multipara yaitu sebanyak 24 orang (45,3%).

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi Stikes Achmad Yani Yogyakarta

Di harapkan dapat di jadikan sumber pustaka atau refrensi baru mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam pengelolaan anemia dalam kehamilan.

2. Bagi Bidan Puskesmas Dukun Magelang

Penelitian ini hendak nya seb 42 bahan masukan bagi tenaga kesehatan terutama bidan bidan di puskesmas Dukun Magelang agar berperan aktif memberi dorongan pada ibu hamil untuk lebih taat lagi mengkonsumsi tablet zat besi dan makanan yang banyak mengandung zat besi yang dapat mencegah terjadinya anemia. Bidan juga bisa menjadi pendamping yang baik bagi ibu hamil sehingga kejadian anemia pada ibu hamil dapat berkurang, melakukan pemberian KIE pada ibu hamil secara langsung dan dengan metode pemberian leaflet

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitan ini sebagai sumber pustaka atau referensi dan meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia defisiensi zat besi. Peneliti selanjutnya dapat meneliti beberapa faktor lain yang diduga mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil, seperti pola konsumsi zat besi, konsumsi tablet Fe, kepatuhan kunjungan ANC, penyakit menahun, dan kondisi social ekonomi.

- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian agar dapat digeneralisasikan hasilnya, tidak hanya dilakukan di Puskesmas Dukun Magelang tetapi bisa ditambah lagi jumlah respondennya gabungan dari beberapa puskesmas yang diambil secara acak di Kabupaten Magelang sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA